

**LAPORAN KEGIATAN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
TAHUN 2022**

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM) UIN AR-RANIRY BANDA ACEH Tahun 2022

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Mulai tahun 2003, Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tingkat Tinggi memperkenalkan arah pendidikan tinggi yang baru, yang dikenal dengan sebutah *Higher Education Long Term Strategy* (HELTS) 2003-2010. Arah pendidikan ini harus mengalami renovasi karena situasi yang sangat dinamis dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, baik di Indonesia maupun di dunia internasional. Situasi ini sering dikenal dengan *paradigm shift* atau perubahan paradigma yang selama beberapa dekade tidak pernah menyentuh dunia pendidikan tinggi.

Dalam HELTS 2003-2010, isu yang cukup penting adalah bagaimana Pendidikan Tinggi di Indonesia mampu memberikan kontribusi kepada peningkatan *nation competitiveness* melalui peningkatan kualitas manajemen institusi yang menghasilkan pendidikan berkualitas bagi keunggulan bangsa. Dalam istilah HELTS 2003-2010 disebut dengan peningkatan *organizational health*. Sistem manajemen yang sehat diharapkan mampu mendukung pengembangan aktivitas intelektual mahasiswa yang nantinya dapat bertanggung jawab kepada rakyat dan bangsa.

Transformasi manajemen yang diperlukan di dalam pengembangan UIN Ar-Raniry meliputi antara lain:

1. Peninjauan kembali tentang visi dan misi institusi. Seberapa kuat visi dan misi dapat memberikan sumbangan terhadap arah utama pendidikan tinggi Indonesia dalam membangun *nation competitiveness*.

2. *Encouraging Institution to the Need for Self Evaluation*. Salah satu langkah awal untuk menentukan arah perbaikan serta rencana pertahanan pengembangan suatu institusi.
3. Penyusunan strategi untuk mencapai visi dan misi UIN Ar-Raniry yang baru.
4. Usaha mewujudkan perangkat kelembagaan yang baik atau *good governance* dalam rangka pencapaian rencana strategik. *Good governance* dicerminkan dari adanya jaminan akan kesehatan organisasi (*organization health*) dalam tata laksana kerja pencapaian visi.
5. *Managing Organization with Redefined Vision and Mission*. Pada tahap ini, yang diperlukan adalah manajemen yang terpadu baik secara horizontal (antara eksekutif di tingkat tertinggi/universitas sampai tingkat terendah/program studi) maupun secara vertikal.

Manajemen yang terpadu baik secara horizontal (antara eksekutif di tingkat tertinggi/institut sampai tingkat terendah/jurusan an program studi) maupun secara vertikal (antara Kantor Pusat Administrasi dengan Program Studi) merupakan syarat utama agar pelaksanaan operasional dan pelayanan pada mahasiswa dan masyarakat luas dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Salah satu tuntutan dari adanya penerapan sistem manajemen terpadu ini adalah mengetahui kondisi di lapangan di tingkat Program Studi. Oleh karena itu diperlukan personel yang akan diberi tugas mengaudit secara internal. Mengingat tenaga audit internal telah tersedia, maka langkah selanjutnya yang akan LPM lakukan adalah melakukan refreshment auditor internal. Oleh karena perlu ditetapkan dalam sebuah program kegiatan pada tahun ini

2. Dasar Hukum

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia

Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Jo. Nomor 17 Tahun 2008 tentang Standar Nasional Pendidik;
- Permendiknas No. 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 21 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri;
- Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di lingkungan Departemen Agama RI.

3. Maksud dan Tujuan

Tujuan kegiatan RTM adalah penyampaian Hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan oleh tim Auditor AMI selama 2 bulan di TA. 2021/2022 dan diharapkan adanya tindak lanjut terhadap hasil temuan tersebut

B. Pelaksanaan Kegiatan

1. Tempat dan Waktu

Kegiatan dilaksanakan di Ruang sidang Rektor lantai 3, pada tanggal 14 Desember 2022.

2. Peserta

Adapun peserta RTM adalah Rektor dan para Wakil Rektor, Dekan, Direktur Pascasarjana, para Ketua Lembaga dan Kepala Pusat, Kepala UPT, Para Wakil Dekan 1 dan Wakil Direktur Pascasarjana, dan Para Ketua Prodi masing-masing fakultas di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Narasumber dan Moderator

Narasumber dan moderator dalam kegiatan ini adalah Sekretaris LPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan para Auditor AMI

4. Jadwal Kegiatan

Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022 dilaksanakan pada 14 Desember 2022.

5. Biaya

Kegiatan ini dibiayai oleh BLU UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2022.

C. Hasil yang dicapai

1. Penyampaian hasil audit internal mutu akademik kepada seluruh pemangku kepentingan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Adanya masukan dan saran dari para pemangku kepentingan terhadap hasil AMI untuk peningkatan penjaminan mutu di UIN Ar-raniry dalam pelaksanaan kegiatan tri dharma perguruan tinggi dan khususnya pada aspek akademik
3. Memberikan rekomendasi kepada para pemangku kepentingan terhadap tindak lanjut hasil AMI tersebut

D. Penutup

Demikian laporan ini disampaikan sebagai pertanggungjawaban kegiatan telah dilaksanakan dengan baik dan sukses.



Banda Aceh, 15 Desember 2022
Sekretaris LPM,

Dr. Buhori Muslim, M.Ag



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY BANDA ACEH

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp : 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651 – 7552922
Situs: www.kepeg.ar-raniry.ac.id E-mail: kepeg@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-819/Un.08/R/OT.01.1/02/2023
Sifat : Penting
Lampiran : Satu Lembar
Hal : Undangan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

09 Februari 2023

Yth.
(Daftar Terlampir)
Di -
Banda Aceh

Dengan hormat

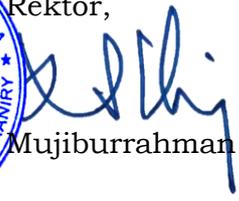
Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengundang Bapak dan Ibu untuk dapat hadir pada kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) UIN Ar-Raniry yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu/15 Februari 2023
Pukul : 08.30 s/d 15.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Rektor lantai 3
Agenda : Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)
Konfirmasi kehadiran : <https://bit.ly/rtm2023>

Demikian undangan ini disampaikan atas kehadirannya tepat waktu diucapkan terima kasih.



Rektor,


Mujiburrahman

Lampiran:

Daftar Undangan RTM

Nomor : B-819/Un.08/R/OT.01.1/02/2023

Tanggal : 09 Februari 2023

1. Wakil Rektor I
2. Wakil Rektor II
3. Wakil Rektor III
4. Ketua dan Sekretaris Senat UIN Ar-Raniry Banda Aceh
5. Kepala Biro AUPK AUPK
6. Kepala Biro AAKK
7. Para Dekan dalam lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
8. Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh
9. Ketua LPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh
10. Ketua LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh
11. Kepala SPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh
12. Sekretaris LPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh
13. Sekretaris LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh
14. Sekretaris SPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh
15. Para Wakil Dekan I
16. Para Wakil Dekan II dalam lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
17. Para Wakil Dekan III dalam lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
18. Wakil Direktur Pascasarjana
19. Para Kepala Pusat dalam lingkungan UIN Ar-Raniry
20. Kepala UPT dalam lingkungan UIN Ar-Raniry
21. Kepala bagian Umum Biro AUPK
22. Kepala bagian Akademik Biro AAKK UIN Ar-Raniry
23. Penata Humas Ahli Madya Biro AAKK UIN Ar-Raniry
24. Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Madya Biro AAKK UIN Ar-Raniry
25. Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya Biro AUPK UIN Ar-Raniry
26. Perencana Ahli Madya Biro AUPK UIN Ar-Raniry
27. Analis Kepegawaian Ahli Madya Biro AUPK UIN Ar-Raniry
28. Para Kabag TU dalam lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
29. Para Ketua Program Studi dalam lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
30. Para Sekretaris Program Studi dalam lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
31. Para Auditor LPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh
32. Prof. Dr. Warul Walidin AK, MA
33. Prof. Drs. Gunawan, MA., Ph.D
34. Prof. Dr. Syamsul Rijal, MA
35. Prof. Dr. Fauzi, Lc, MA
36. Prof. Dr. Phil. Abdul Manan, MA
37. Prof. Dr. Muhammad Shiddiq, MA
38. Prof. Dr. Muhammad AR, M.Ed
39. Prof. Dr. Nurdin, MA
40. Prof. Dr. Syahbuddin, MA
41. Prof. Dr. M. Hasbi Amiruddin, MA
42. Prof. Dr. Misri A. Muchsin, MA
43. Prof. Dr. Mukhsin Nyak Umar, MA
44. Prof. Dr. Jamaluddin, M.Ed

**LAPORAN KEGIATAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
DISAMPAIKAN PADA RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
(RTM) TA. 2021/2022**

UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

TANGGAL: 15 FEBRUARI 2023

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)

UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

AUDITOR AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UIN AR-RANIRY TAHUN 2022

AUDITOR

- Dr. Buhori Muslim, M.Ag (DE Auditor AMI)
- Dr. Jailani, M.Ag (DE Auditor AMI)
- Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS
- Cut Dian Fitri, SE, M.Si, Ak, CA
- Fajri Chairawati, M.A
- Suci Fajani, MA
- Juli Andriyani, M.Si
- Raihan, MA
- Riza Aulia, M.sc
- Hermansyah, M.Th, MA.Hum
- Dr. Hendra Saputra, MM

AUDITOR

- Dra. Siti Khasinah, M.Pd
- Evriyenni, S.E, M.Si
- Azka Amalia Jihad, M.E.I
- Lailatussadah, M.Pd
- Arif Sardi, M.Si
- Eva Nauli Taib. M.Pd
- Syahril Furqany, M.I Kom
- Dr. Husni Mubarak, Lc, MA
- Dr. Badrul Munir, MA
- Melly Masni, M.I.R
- Dr. Nuralam, M.Pd

AUDITOR AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UIN AR-RANIRY

TAHUN 2022

AUDITOR

- Raina Wildan, MA
- Yuhasnibar, M.Ag
- Usfur Ridha, M.Psi, Psikolog
- Dr. Nurmalahayati, M.Si
- Drs. Amiruddin, M.Pd
- Dr. Jamhir, S.HI, M.Ag
- Dr. Ismail Muhammad, M.Ag
- Wati Oviana, M.Pd
- Dr. Agustin Hanapi H. Abd.Rahman, Lc, MA
- Dr. Fakhri, M.Ed

AUDITOR

- Dr. Nuralam, M.Pd
- Arfiansyah, S.Fil, I, MA
- Malahayati, MT
- Yulindawati, SE, MM
- Seri Murni, M.Si
- Dr. Sayed Amirulkamar, MM, M.Si
- Inayatillah, MA, Ak
- Bhayu Gita Bhernama, S.Si., M.Si

PARADIGMA AMI



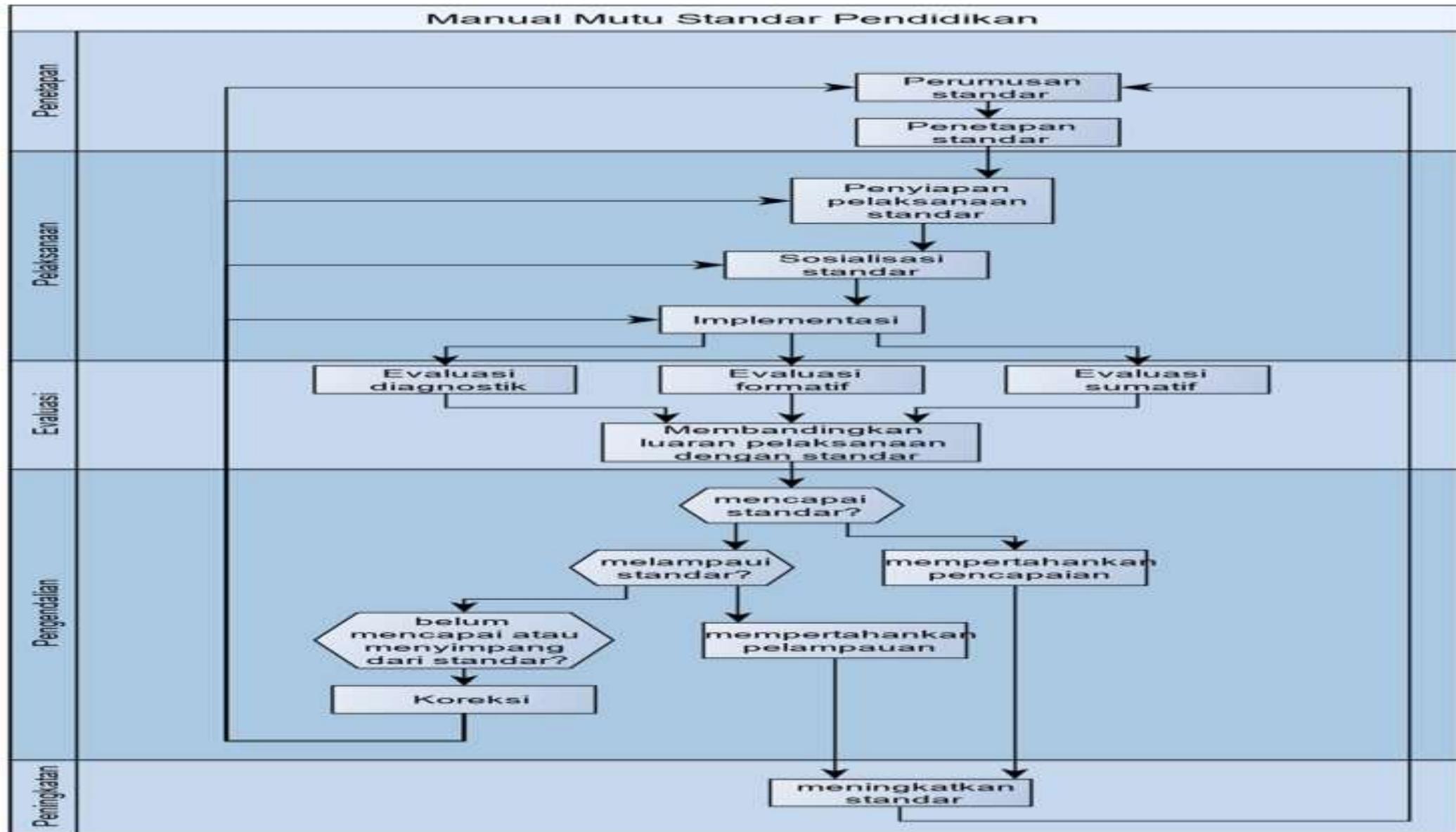
- **AMI MELAYANI MUTU**

KONSEP MUTU UIN AR-RANIRY



- **Mutu adalah** kesesuaian **kegiatan**, atau **dokumen** dengan yang diisyaratkan.
- Suatu produk **kegiatan** atau **dokumen** memiliki mutu apabila sesuai dengan **standar** atau **kriteria mutu** yang telah ditentukan.
- Standar atau kriterian mutu UIN Ar-Raniry adalah:
 1. KR. Nomor 3 tahun 2021 tentang Pedoman IKU dan IKT UIN Ar-Raniry,
 2. KR. No. 9 tahun 2021 tentang Standar Mutu UIN Ar-Raniry,
 3. Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang SN-Dikti,
 4. Perban PT No. 5 tahun 2019 tentang Instrumen APS 4.0

Mengapa Perlu AMI



AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)



- Instrumen AMI didasarkan pada Standar Mutu UIN Ar-Raniry, Pedoman IKU dan IKT UIN Ar-Raniry, SN-Dikti dan Instrumen APS dan APT 4.0 BAN PT
- Fokus AMI pada TA. 2021/2022 adalah pada LKPS untuk Prodi S1, S2 dan S3
- Sistem pelaksanaan AMI adalah dilakukan secara luring melalui metode AK dan AL dengan pemberian skor pada setiap item yang diaudit dan klasifikasi temuan berdasarkan dokumen yang diberikan auditee, yaitu KTS (ma/mi) dan observasi.

KOMPONEN INSTRUMEN AMI



1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS)
2. Tata Pamong, Tata kelola dan Kerjasama
3. Mahasiswa
4. Keuangan dan Sarpras
5. Sumber Daya Manusia (SDM)
6. Pendidikan
7. Penelitian
8. Pengabdian kepada masyarakat
9. Luaran Tridharma Perguruan Tinggi



- **HASIL TEMUAN KEGIATAN AMI
DI UPPTS DAN PS TA. 2021/2022**

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. SYARIAH DAN HUKUM



Prodi HPI

- Minimnya Penelitian DTSP yang relevan dengan PS dengan pembiayaan DN luar PT dan LN (Ma)
- Minimnya PkM DTSP yang relevan dengan PS dengan pembiayaan DN luar PT dan LN (Ma)
- Prestasi mahasiswa di bidang non akademik tidak maksimal (Ma)
- Prestasi mahasiswa hanya terbatas pada level lokal dan nasional (Ma)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. SYARIAH DAN HUKUM



Prodi HES

- Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama masih minim karena mayoritas DTPS nya ditugaskan sebagai DT (Mi)
- Minimnya Penelitian DTPS yang relevan dengan PS dengan pembiayaan DN luar PT dan LN (Ma)
- Pembelajaran dalam bentuk praktikum yang disusun dalam kurikulum belum maksimal (Ma)
- Prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non akademik sangat minim (Ma)
- Publikasi karya ilmiah mahasiswa sangat minim (Ma)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. SYARIAH DAN HUKUM



Prodi HTN

- Kualifikasi Doktor DTPS hanya 18.8% dari seluruh DTPS (Ma)
- Minimnya Penelitian DTPS yang relevan dengan PS dengan pembiayaan DN luar PT dan LN (Ma)
- Minimnya PkM DTPS yang relevan dengan PS dengan pembiayaan DN luar PT dan LN (Ma)
- Pembelajaran dalam bentuk praktikum belum maksimal, hanya 10% dari seluruh jam pembelajaran dalam kurikulum (Ma)
- Masa studi lulusan belum sesuai dengan target unggul (Ma)
- Keberhasilan studi mahasiswa hanya 30.6% (Ma)
- Publikasi karya ilmiah mahasiswa sangat minim (Ma)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. SYARIAH DAN HUKUM



Prodi HK

- Implementasi kerjasama tridharma PT tidak didukung dengan laporan kegiatan (Mi)
- DTT melebihi jumlah DTSP (Ma)
- Rekognisi kepakaran DTSP tidak didukung dokumen yang jelas (Mi)
- Tidak adanya dokumen pendukung kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan PS (Mi)
- RPS tidak relevan dengan CPL dan CPMK yang terdapat dalam kurikulum PS (Mi)
- Rendahnya keberkalaan kegiatan atau pengembangan suasana akademik di PS (Ma)
- Minimnya penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa (Ma)
- Minimnya PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa (Ma)
- Minimnya prestasi akademik dan non akademik mahasiswa PS (Ma)
- Data kelulusan mhs tepat waktu rendah (Ma)
- Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa baik mandiri atau Bersama DTSP masih rendah (Ma)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. SYARIAH DAN HUKUM



Prodi IH

- Implementasi kerjasama tridharma PT tidak didukung dengan laporan kegiatan (Mi)
- Rasio DTSP terhadap mahasiswa sangat tinggi (Ma)
- RPS tidak relevan dengan CPL dan CPMK yang terdapat dalam kurikulum PS (Ma)
- Kurangnya Pembelajaran dalam bentuk praktek/praktikum atau praktek lapangan dalam kurikulum (Ma)
- Rendahnya jumlah Integrasi Penelitian/PkM terhadap pembelajaran oleh DTSP (Ma)
- Rendahnya jumlah keterlaksanaan keberkalaan kegiatan atau pengembangan suasana akademik di PS (Ma)
- Minimnya prestasi akademik dan non akademik mahasiswa PS (Ma)
- Publikasi ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP masih rendah (Ma)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. SYARIAH DAN HUKUM



Prodi PMH

- RPS tidak relevan dengan CPL dan CPMK yang terdapat dalam kurikulum PS (Mi)
- Rasio DTSP terhadap mahasiswa sangat tinggi (Ma)
- DTT di PS sangat tinggi (Ma)
- Rekognisi kepakaran DTSP tidak didukung dokumen yang jelas (Mi)
- Rendahnya jumlah keterlaksanaan keberkalaan kegiatan atau pengembangan suasana akademik di PS (Ma)
- Minimnya PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa (Ma)
- Minimnya prestasi akademik dan non akademik mahasiswa PS (Ma)
- Rendahnya jumlah publikasi yang dihasilkan mahasiswa baik mandiri atau Bersama DTSP (Ma)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. TARBIYAH DAN KEGURUAN



Prodi PIAUD

- Belum adanya kesesuaian RPS dengan CPL yang terdapat dalam kurikulum Prodi PIAUD (Mi)
- DTSP yang relevan dengan keahlian PS sangat minim sehingga jumlah mhs bimbingan tugas akhir oleh DTSP sangat tinggi (Ma)
- Tidak ada prestasi mahasiswa bidang akademik dan non akademik (Ma)
- Mahasiswa lulus tepat waktu 10.4 persen (Ma)
- Luaran penelitian dan mhs hanya 2.40% (Ma)
- Penelitian DTSP hanya 0.53% (Ma)
- Kurikulum PS belum memenuhi keseimbangan pada Mk teori dan praktek (Mi)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. TARBIYAH DAN KEGURUAN



Prodi PAI

- RPS tidak relevan dengan CPL dan CPMK yang terdapat dalam kurikulum PS (Mi)
- Implementasi kerjasama tridharma PT masih minim (Ma)
- Pembelajaran dalam bentuk praktek/praktikum atau praktek lapangan dalam kurikulum PS masih rendah/kurang (Ma)
- Rendahnya jumlah Integrasi Penelitian/PkM terhadap pembelajaran oleh DTSPS (Ma)
- Minimnya prestasi akademik dan non akademik mahasiswa PS (Ma)
- Rendahnya jumlah Publikasi ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSPS (Ma)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. TARBIYAH DAN KEGURUAN



Prodi PBA

- Kegiatan PkM DTSP sangat minim (Ma)
- Rendahnya jumlah keterlaksanaan keberkalaan kegiatan atau pengembangan suasana akademik di PS (Ma)
- DTT di Prodi PBA sangat tinggi mencapai 38.5 persen (Ma)
- Minimnya prestasi non akademik mahasiswa PS (Ma)
- Persentase kelulusan tepat waktu mhs sangat rendah yaitu 18.9% (Ma)
- Publikasi ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP masih rendah (Ma)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. TARBIYAH DAN KEGURUAN



Prodi PBI

- Persentase kelulusan tepat waktu mhs sangat rendah yaitu 6% (Ma)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. TARBIYAH DAN KEGURUAN



Prodi PFS

- DTPS berkualifikasi doctor hanya 23.5 persen (Ma)
- DTT di prodi PFS sangat tinggi mencapai 38.5% (Ma)
- Rendahnya jumlah kegiatan penelitian DTPS (Ma)
- Persentase kelulusan tepat waktu mhs hanya 9% (Ma)
- Publikasi ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS masih rendah (Ma)
- Kurikulum KKNi PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. TARBIYAH DAN KEGURUAN



Prodi MPI

- Tidak ada implementasi kerjasama internasional (Ma)
- Laporan kegiatan implementasi MoU sangat minim (Mi)
- DTT di prodi MPI lebih dari 100 persen (20 DTSP : 30 DTT). (Ma)
- Rendahnya jumlah publikasi ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP (Ma)
- Minimnya prestasi akademik dan non akademik mahasiswa PS tingkat nasional dan internasional (Ma)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. TARBIYAH DAN KEGURUAN



Prodi PTE

- Tidak ada DTPS berkualifikasi Doktor (Ma)
- Tidak ada DTPS yang memiliki jabfung akademik LK dan GB (Ma)
- Minimnya prestasi non akademik mahasiswa PS (Ma)
- Rendahnya jumlah keterlaksanaan keberkalaan kegiatan atau pengembangan suasana akademik di PS (Ma)
- Hasil penelitian DTPS dengan pembiayaan DN luar PT dan LN tidak ada (Ma)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. TARBIYAH DAN KEGURUAN



Prodi PGMI

- Tidak ada implementasi kerjasama internasional (Ma)
- DTT di prodi PGMI sangat tinggi sebesar 58% (Ma)
- Kegiatan PkM DTSPS dengan pembiayaan DN luar PT dan LN tidak ada (Ma)
- Persentase kelulusan mahasiswa prodi PGMI rendah sebesar 24.2% dari total 128 mhs pada saat TS-3 (Ma)
- Tidak terdapat prestasi akademik dan non akademik mhs tingkat internasional (Ma)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. TARBIYAH DAN KEGURUAN



Prodi PTI

- Tidak ada DTSPS berkualifikasi Doktor (Ma)
- Tidak ada DTSPS yang memiliki jabfung akademik LK dan GB (Ma)
- DTT prodi PTI sangat tinggi sebesar 32.1 persen (Ma)
- Persentase kelulusan tepat waktu mhs prodi PTI rendah sebesar 11.1 persen (Ma)
- Minimnya prestasi akademik dan non akademik mahasiswa PS (Ma)
- Minimnya publikasi ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSPS (Ma)
- Tidak terdapat publikasi ilmiah mhs PTI secara manduru atau Bersama DTSPS di jurnal internasional/bereputasi
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. TARBIYAH DAN KEGURUAN



Prodi PKM

- Minimnya prestasi non akademik mahasiswa PS (Ma)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. TARBIYAH DAN KEGURUAN



Prodi PBL

- Tidak ada DTSPS berkualifikasi Doktor (Ma)
- Minimnya prestasi akademik dan non akademik mahasiswa PS (Ma)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. TARBIYAH DAN KEGURUAN



Prodi PMA

- Rasio DTSPS dengan mahasiswa adalah 1:35 (Mi)
- DTT prodi PMA sangat tinggi sebesar 44.4 persen (Ma)
- Persentase kelulusan tepat waktu mhs prodi PMA sangat rendah sebesar 3.7 persen (Ma)
- Persentase DTSPS bekualifikasi doctor adalah 23%. Data ini belum maksimal meraih akreditasi unggul (Mi)
- Kurikulum KKNI Prodi PMA perlu direview Kembali (Mi)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. TARBIYAH DAN KEGURUAN



Prodi BK

- Persentase DTT terhadap DTSPS adalah 45% (10 DTT dari 12 DTSPS) (Ma)
- Tidak terdapat penelitian DTSPS dengan pembiayaan DN luar PT dan internasional, hanya terdapat penelitian mandiri (Ma)
- Tidak terdapat PkM DTSPS dengan pembiayaan DN luar PT dan internasional, hanya terdapat penelitian mandiri (Ma)
- Persentase kelulusan tepat waktu adalah 6% dari jumlah yang diterima sebanyak 117 orang (Ma)
- Tidak ada publikasi ilmiah mhs yang dihasilkan secara mandiri atau Bersama DTSPS (Ma)
- Tidak ada luaran penelitian dan PkM mhs yang dihasilkan secara mandiri atau Bersama DTSPS (Ma)
- Kurikulum KKNI PS BK perlu untuk direview (Mi)
- Tidak ada prestasi akademik dan non akademik mahasiswa PS tingkat internasional (Ma)
- Prodi BK memiliki potensi capaian kinerja dan Kerjasama yang lebih baik saat ini (ob)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. PSIKOLOGI



Prodi Psikologi

- Implementasi kerjasama internasional sangat minim (Ma)
- DTSPS Psikologi yang berkualifikasi Doktor dan GB, LK dan L ,sangat minim (Ma)
- Kegiatan penelitian DTSPS dengan pembiayaan LN tidak ada (Ma)
- Kegiatan PkM DTSPS dengan pembiayaan LN tidak ada (Ma)
- Prestasi akademik dan non akademik mahasiswa PS tingkat internasional sangat minim (Ma)
- Publikasi karya ilmiah DTSPS pada seminar internasional sangat minim (Ma)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. SAINS DAN TEKNOLOGI



Prodi TI

- PS TI tidak memiliki Laboran (Mi) sehingga kualitas pembelajaran yang bermuatan skill (40% dari MK di kurikulum) menjadi tdk maksimal.
- Kualitas input mhs sangat rendah (Mi)
- Media pendukung pembelajaran (wifi, infokus dan sarana laboratorium) yang sesuai dengan keilmuwan dan kompetensi PS sangat minim (Mi)
- Rasio DTSPS dengan mhs sangat tidak berimbang (Ma)
- Minimnya publikasi ilmiah, penelitian dan PkM mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSPS (Ma)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. SAINS DAN TEKNOLOGI



Prodi Kimia

- Rendahnya minat calon mhs terhadap Prodi Kimia (Mi)
- Minimnya publikasi ilmiah, penelitian dan PkM mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP (Ma)
- Prestasi non akademik mahasiswa PS tingkat lokal, nasional dan internasional sangat minim (Ma)
- Rendahnya jumlah keterlaksanaan keberkalaan kegiatan atau pengembangan suasana akademik di PS (Ma)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. SAINS DAN TEKNOLOGI



Prodi Biologi

- Tidak ada DTSPS berkualifikasi Doktor (Ma)
- Minimnya jumlah penelitin dan PkM DTSPS (Ma)
- Minimnya jumlah keterlaksanaan keberkalaan kegiatan atau pengembangan suasana akademik di PS (Ma)
- Prestasi akademik mahasiswa PS tingkat nasional dan internasional sangat minim (Ma)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. SAINS DAN TEKNOLOGI



Prodi Arsitektur

- Persentase jumlah daya tampung mhs di PS sangat tinggi disbanding dengan jumlah DTPS saat Ts (Mi). Ada 5 DTPS ya g sedang melanjutkan studi lanjut jenjang S3
- Tidak ada DTPS berkualifikasi Doktor (Ma)
- Tidak ada penelitian dan PkM DTPS yang bersumber dari luar negeri (Ma)
- Minimnya publikasi ilmiah, penelitian dan PkM mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS (Ma)
- Persentase kelulusan tepat waktu mhs PS hanya 10% (Ma)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. SAINS DAN TEKNOLOGI



Prodi Teknik Lingkungan

- Rasio jumlah mhs dan DTSP tidak seimbang 530:19 (Mi)
- DTT lebih dari 40% DTSP (Ma)
- Tidak terdapat penelitian dan PkM DTSP dengan sumber pembiayaan dari LN (Ma)
- RPS tidak relevan dengan CPL dan CPMK yang terdapat dalam kurikulum PS (Ma)
- Minimnya prestasi akademik dan non akademik mahasiswa PS tingkat nasional dan internasional (Ma)
- Hanya 7.2% persen kelulusan mahasiswa tepat waktu (Ma)
- Minimnya publikasi ilmiah, penelitian dan PkM mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP (Ma)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. SAINS DAN TEKNOLOGI



Prodi Teknik Fisika (Prodi baru)

- Media pendukung pembelajaran (wifi, infokus, printer, ruang laboratorium, dan bengkel teknik fisika) yang sesuai dengan keilmuan dan kompetensi PS sangat minim sehingga belum menjamin proses pembelajaran yang bermutu (Mi)
- Tidak ada laboran PS (Mi)
- Jumlah mhs aktif belum memenuhi target daya tampung (Mi)
- Dokumen kurikulum KKNI PS belum tersedia secara resmi yang mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. USHULUDDIN DAN FILSAFAT



Prodi Ilmu Hadis (Prodi baru)

- Dokumen kurikulum KKNI PS belum tersedia secara resmi yang mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. USHULUDDIN DAN FILSAFAT



Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir

- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. USHULUDDIN DAN FILSAFAT



Prodi SA

- Dokumen pembuktian kegiatan tridharma PT tidak dikelola dengan baik (Mi)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. USHULUDDIN DAN FILSAFAT



Prodi SAA

- Jumlah peminat dan mhs baru masih sangat minim (Mi)
- DTT pada PS SAA mencapai 100% (4 DTT dari 8 DTSPS) (Ma)
- Kurikulum PS SAA tidak memenuhi perimbangan muatan MK praktik/praktikum (Ma)
- Implementasi Kerjasama internasional minim
- Jumlah penelitian DTSPS masih minim
- Kurikulum KKNi PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. USHULUDDIN DAN FILSAFAT



Prodi AFI

- DTT pada PS AFI mencapai 22.2 % (Ma)
- Kurikulum PS AFI tidak seimbang pada tataran MK teori dan praktik (Mi)
- Prestasi akademik mahasiswa PS tingkat nasional dan internasional sangat minim (Ma)
- Hanya terdapat 12 orang mhs PS AFI yang lulus tepat waktu (Ma)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. DAKWAH DAN KOMUNIAKASI



Prodi KPI

- Rendahnya jumlah keterlaksanaan keberkalaan kegiatan atau pengembangan suasana akademik di PS (Ma)
- Minimnya penelitin dengan sumber pembiayaan luar negeri (Ma)
- Minimnya jumlah keterlaksanaan keberkalaan kegiatan atau pengembangan suasana akademik di PS (Ma)
- Kurangnya dosen praktisi bidang keahlian PS (Mi)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. DAKWAH DAN KOMUNIAKASI



Prodi BKI

- Rendahnya jumlah keterlaksanaan keberkalaan kegiatan atau pengembangan suasana akademik di PS (Ma)
- Jumlah DTSP yang linear dengan keilmuawan PS, yaitu 6 orang (Ma). Jumlah ini belum ideal untuk meraih peringkat unggul
- Jumlah prestasi akademik dan non akademik mhs sangat minim
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI



Prodi Kesos

- DTT mencapai 48% dari DTSPS (Ma)
- Minimnya prestasi non akademik mahasiswa (Ma)
- Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu sangat rendah yakni 5.71 %. Hanya terdapat 2 lulusan dari 35 mhs pada saat TS-3. (Ma)
- Tidak ada luaran penelitian dan PkM mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSPS (Ma)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI



Prodi PMI

- DTT mencapai lebih dari 73% dari DTSPS (Ma)
- Rendahnya jumlah peminat dan yang lulus seleksi MABA pada PS PMI (Mi)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Prodi MD

- DTT mencapai lebih dari 25% dari DTPS (Mi)
- Luaran penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan DN luar PT dan LN tidak ada (Ma)
- Minimnya prestasi akademik dan non akademik mahasiswa, khususnya tingkat nasional dan internasional tidak ada. (Ma)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Prodi ESY

- Rasio jumlah dosen dan mhs sangat tinggi (Ma)
- Minimnya luaran penelitian dan PkM DTSP yang bersumber dari pembiayaan LN (Ma)
- Minimnya luaran HKI penelitian dan PkM DTSP (Ma)
- Minimnya prestasi akademik dan non akademik mahasiswa, khususnya tingkat internasional (Ma)
- Rendahnya tingkat keberhasilan studi mhs (Ma)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. EKONOMI DAN BISNIS ISLAM



Prodi IE

- Rasio jumlah dosen dan mhs sangat tinggi (Ma)
- Minimnya luaran penelitian dan PkM DTSP yang bersumber dari pembiayaan LN (Ma)
- Minimnya prestasi akademik dan non akademik mahasiswa, khususnya tingkat internasional (Ma)
- Rendahnya tingkat keberhasilan studi mhs (Ma)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Prodi PSY

- DTPS berkualifikasi Doktor masih rendah (Ma)
- Minimnya luaran penelitian dan PkM DTPS yang bersumber dari pembiayaan LN (Ma)
- Minimnya prestasi akademik dan non akademik mahasiswa, khususnya tingkat internasional (Ma)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. ADAB DAN HUMANIORA

Prodi BSA

- Kegiatan DTSPS dan atau kolaborasi dengan mhs dengan skala internasional sangat minim, seperti kerjasama, penelitian, publikasi artikel ilmiah, dan prestasi akademik dan non akademik mhs (Ma)
- Masih terdapat 4 orang DTSPS berjabfung AA (Ma)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. ADAB DAN HUMANIORA

Prodi IP

- Kegiatan DTSPS dan atau kolaborasi mhs dengan skala internasional sangat minim, seperti kerjasama, penelitian, publikasi artikel ilmiah, dan prestasi akademik dan non akademik mhs (Ma)
- Masih terdapat 5 orang DTSPS berjabfung AA (Ma)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. ADAB DAN HUMANIORA

Prodi SKI

- Kegiatan implementasi Kerjasama bidang Pendidikan, penelitian dan PkM dengan skala internasional sangat minim (Ma)
- Luaran penelitian dan PkM mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSPS masih sangat minim (Ma)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. ILMU POLITIK DAN ILMU PEMERINTAHAN

Prodi IPOL

- Kelulusan tepat waktu mhs PS IPOL sangat rendah yakni 8,5 % (Ma)
- Luaran penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSPS masih sangat minim (Ma)
- Minimnya prestasi akademik mahasiswa (Ma)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS FAK. ILMU POLITIK DAN ILMU PEMERINTAHAN



Prodi IAN

- Kelulusan tepat waktu mhs PS IAN sangat rendah yakni 15 % (Ma)
- Luaran penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSPS masih sangat minim (Ma)
- Minimnya prestasi akademik dan non akademik mahasiswa (Ma)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS PASCASARJANA

Prodi IAT (S2)

- Kegiatan penelitian dan PkM DTSPS sangat minim (Ma)
- Publikasi ilmiah tingkat internasional bereputasi DTSPS sangat rendah (Ma)
- Minimnya keterlaksanaan keberkalaan kegiatan atau pengembangan suasana akademik di PS (Ma)
- Luaran penelitian mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSPS tidak ada (Ma)
- Penelitian DTSPS yang dijadikan rujukan tema tesis mhs tidak ada (Ma)
- Tidak ada prestasi akademik mahasiswa (Ma)
- Masa studi dan ketepatan lulus tepat waktu sangat rendah (Ma)
- Publikasi dan luaran penelitian mhs tidak ada (Ma)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS PASCASARJANA

Prodi IAI (S2)

- Prestasi akademik mahasiswa sangat minim (Ma)
- Penelitian DTSP dengan pembiayaan luar negeri sangat rendah (Ma)
- Luaran penelitian mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP tidak ada (Ma)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS PASCASARJANA

Prodi PBA (S2)

- Integrasi penelitian dan PkM DTPS terhadap pembelajaran tidak ada (Ma)
- Prodi PBA belum memiliki roadmap penelitian dan PkM (Ma)
- Luaran penelitian mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS tidak ada (Ma)
- Penelitian DTPS yang dijadikan rujukan tema tesis mhs tidak ada (Ma)
- Tidak ada prestasi akademik mahasiswa (Ma)
- Masa studi dan ketepatan lulus tepat waktu sangat rendah (Ma)
- HKI hasil penelitian mhs tidak ada (Ma)
- Minimnya keterlaksanaan keberkalaan kegiatan atau pengembangan suasana akademik di PS (Ma)
- Kurikulum KKNi PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS PASCASARJANA

Prodi PAI(S2)

- Kegiatan penelitian dan PkM DTSPS sangat minim (Ma)
- Prestasi akademik mahasiswa sangat minim (Ma)
- Masa studi dan ketepatan lulus tepat waktu sangat rendah (Ma)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS PASCASARJANA

Prodi ESY (S2)

- Publikasi ilmiah mahasiswa sangat minim , khususnya pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional (Ma)
- Luaran penelitian mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP tidak ada (Ma)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS PASCASARJANA

Prodi KPI (S2)

- Publikasi ilmiah mahasiswa sangat minim, khususnya pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional (Ma)
- Implementasi MoU masih rendah, khususnya pada tingkat nasional dan internasional (Ma)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS PASCASARJANA

Prodi HK (S2)

- Publikasi ilmiah mahasiswa belum maksimal pada skala jurnal terakreditasi nasional dan internasional (Ma)
- Implementasi MoU tingkat internasional masih rendah (Ma)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS PASCASARJANA

Prodi FM (S3)

- Minimnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen (Ma)
- Minimnya karya ilmiah mahasiswa baik secara mandiri atau bersama dosen DTSPS (Ma)
- Minimnya luaran penelitian dan PkM mahasiswa secara mandiri maupun bersama DTSPS (Ma)
- Prestasi akademik mahasiswa sangat minim (Ma)
- Data lulusan belum terdokumentasi dengan baik (Mi)
- Dokumen pembuktian kegiatan tridharma PT tidak dikelola dengan baik (Mi)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

TEMUAN AMI PADA UPPS PASCASARJANA

Prodi PAI (S3)

- Minimnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen (Ma)
- Minimnya karya ilmiah mahasiswa baik secara mandiri atau bersama dosen DTSP (Ma)
- Minimnya luaran penelitian dan PkM mahasiswa secara mandiri maupun bersama DTSP (Ma)
- Prestasi akademik mahasiswa sangat minim (Ma)
- Dokumen pembuktian kegiatan tridharma PT tidak dikelola dengan baik (Mi)
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

AKUMULASI TEMUAN MINOR DAN OBSERVASI



1. Pimpinan UPPS belum memaksimalkan fungsi Gugus Jaminan Mutu dalam pelaksanaan Penjaminan Mutu Internal
2. Dokumen kurikulum PS belum dijadikan rujukan dalam penyusunan RPS
3. Rendahnya jumlah peminat dan yang lulus seleksi MABA pada PS PMI
4. Beberapa program studi belum memiliki manajemen pengelolaan dokumen yang mengarah pada kualitas mutu dan pencapaian akreditasi unggul
5. Media pendukung pembelajaran sesuai dengan keilmuwan dan kompetensi PS sangat minim, khususnya di prodi-prodi tertentu bidang eksak, seperti TI dan TL
6. Pada prodi tertentu khususnya bidang eksak belum memiliki laboran bersertifikat kompetensi sesuai keahlian PS
7. Jumlah daya tampung yang terdapat dalam SK Rektor TA. 2021/2022 berbeda secara kuantitas dengan lulus

AKUMULASI TEMUAN MAYOR



- Tindaklanjut MoU/MoA tingkat nasional dan internasional sangat minim, khususnya yang linear dan relevan dengan PS
- Penelitian dengan pembiayaan DN luar PT dan LN melalui skema kerjasama dan kolaborasi antar lembaga atau skema lain sangat minim
- PkM dengan pembiayaan DN luar PT dan LN melalui skema kerjasama dan kolaborasi antar lembaga atau skema lain sangat minim
- PS belum melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen dan pengabdian masyarakat secara **regulative**
- UPPS dan PS belum mengadakan kegiatan pengembangan suasana akademik secara berkala dan terjadwal di luar kegiatan pembelajaran terstruktur

AKUMULASI TEMUAN MAYOR



- PS di pascasarjana belum ada data penelitian DTSPS menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa
- Masih banyak publikasi DTSPS tidak sesuai atau tidak relevan dengan program studi
- Sangat minim integrasi kegiatan penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh DTSPS
- Luaran mahasiswa dalam bidang penelitian dan PkM sangat rendah dan tidak terprogram dengan baik
- Kelulusan tepat waktu mahasiswa S1, S2 dan S3 masih belum maksimal meraih predikat unggul dan belum memenuhi standar mutu

AKUMULASI TEMUAN MAYOR



- Banyak prodi Prodi khususnya prodi non keagamaan sangat minim dosen berkualifikasi S3 dan berjabatan fungsional akademik lektor kepala.
- Jumlah guru besar sangat minim di PS dan UPPS. Hal ini belum memenuhi standar mutu UIN Ar-Raniry
- Jumlah DTT di program studi **sangat tidak wajar**, dan bahkan melebihi 40 persen dari jumlah DTSPS
- Sebagiaian besar PS masih sangat minim bahkan ada yang tidak memiliki prestasi mahasiswa bidang akademik dan non akademik pada tingkat nasional dan internasional.
- Kurikulum KKNI PS belum mencerminkan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum belum sepenuhnya memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (Ma)

KEUNGGULAN PROGRAM STUDI DENGAN NILAI AMI TERBAIK

- Pelaksanaan Tata Pamong dan Tata Kelola di PS memiliki 6 pilar utama: Kredibel (kualitas dan kapabilitas), Akuntabel, Transparan, Bertanggungjawab, Adil dan Inovatif
- Menerapkan Manajemen Terbuka
- SDM yang berorientasi mutu dan outcome
- Kerjasama dan kekompakan tim

REKOMENDASI



- Pimpinan UPPS dan PS diharapkan dapat menganalisis akar masalah temuan minor, mayor dan observasi
- Pimpinan PT, UPPS dan PS diharapkan dapat segera menindaklanjuti Temuan Minor, Mayor dan observasi sesuai dengan tupoksi dan wewenangnya
- Penentuan waktu tindaklanjut perbaikan ditetapkan/disusun oleh pihak Auditee (PT, UPPS dan PS)
- Perlu dengan segera membentuk gugus atau unit jaminan mutu tingkat UPPS (mendesak) dalam kaitannya dengan orientasi SPME sudah variative sesuai dengan LAM keilmuawannya.
- Perlu Menyusun Instrumen AMI yang berorientasi pada instrumen LAM dan BAN PT



• ASSALAMUALAIKUM
WARAHMATULLAHI WABARAKATUH

• SALAM MUTU



• **SYUKRAN BI KATSIR**

MEETING NOTE RAPAT TINJAUAN MEETING (RTM) UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Day/Date : Rabu/15 Feb 2023.
Time : 08.30 – 16.10 WIB.
Venue : ruang meeting Lt.III,
Agenda : Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).
Note Taker : Khatib A. Latief (Kapus Pengembangan Standar Mutu).

Mulai : 08.45

Ruang Meeting:

- Huruf U
- Row depan sekali ditempati oleh Rektor, Karo AAKK, Ketua LPM
- Peserta duduk berderet baris yg terpisah antara laki dan perempuan.

MC: Husna Amin

- Puji dan syukur kepada Allah SWT., atas rahmat dan hidayah kpd kita semua sehingga sudah dapat berhadir di RTM ini.
- Selawat dan Salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW., yg telah membebaskan kita dari alam kegelapan kea lam ilmu pengetahuan.
- Yth., bapak Rektor, Bapak Wakil Rektor, Direktur Pasca dan Wadir, Bapak Dekan, Bapak Wakil Dekan, Bapak Karo, Kepala Lembaga, Kepala Unit, Rekan Kerja LPM, Para Kaprodi dan Sek Prodi, Para Auditor, dan peserta semua.
- RTM merupakan kegiatan tahunan yang dilaksanakana oleh UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang koordinir oleh LPM.
- RTM forum strategis bagi UIN Ar-Raniry Banda Aceh karena salah satu aspek yang dibahas adalah hasil temuan Audit Mutu Internal (AMI).
- Karena itu kehadiran bapak ibu di sini sangat penting dan kami LPM berterima kasih.

Checking peserta

Buhori

- Atas permintaan Rektor, Buhori melakukan checking peserta RTM dengan memanggil setiap unit.
- Para Dekan hadir saat checking.
- Beberapa wakil dekan 1 tidak hadir saat checking.
- Beberapa wakil dekan 3 belum hadir saat Checking.
- Kepala lembaga (LP2M) belum hadir saat Checking
- Wadir Pascasarjana hadir saat checking; direktur belum hadir.
- Banyak peserta yg diundang belum hadir saat checking terutama kaprodi dan sekretaris prodi.
- Para dekan diarahkan untuk menelpon bawahannya.
- Para peserta datang silih berganti sampai pukul 09.20 masih berdatangan.

- Absen kehadiran terlampir.

Sambutan Ketua LPM

Abdul Jalil Salam - berdiri di Podium,

- Puji dan syukur kepada Allah SWT., atas rahmat dan hidayah kpd kita semua sehingga sudah dapat berhadir di RTM ini.
- Selawat dan Salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW., yg telah membebaskan kita dari alam kegelapan kea lam ilmu pengetahuan.
- Yth., bapak Rektor, Bapak Wakil Rektor, Direktur Pasca dan Wadir, Bapak Dekan, Bapak Wakil Dekan, Bapak Karo, Kepala Lembaga, Kepala Unit, Rekan Kerja LPM, Para Kaprodi dan Sek Prodi, Para Auditor, dan peserta semua.
- RTM ini sebagaimana disampaikan oleh pak Rektor merupakan forum tertinggi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- RTM ini adalah untuk delapan kali dilaksanakan di UIN AR-Raniry Banda Aceh.
- Kegiatan ini kita fokuskan setengah hari pertama akan disampaikan temuan-temuan AMI dan dari temuan ini akan menjadi basis kebijakan oleh rector seperti apa arah manajemen UIN ke depan.
- Dan titik kritical dari RTM ini adalah pada RTL nanti karena selama ini, inilah yang belum terwujud.
- Hasil RTM juga akan mendukung akreditasi.
- RTM ini akan berlangsung sampai pukul 16.00 nanti. Setengah hari adalah penyampaian hasil AMI dan setengah hari lagi merupakan briefing internal.
- RTM ini sangat penting dan karena kita sedang melakukan rencana besar, yaitu UIN adalah mencapai akreditasi unggul
- Kegiatan ini akan menjadi titik awal rekomendasi kpd pimpinan bagaimana tatakelola semua unit ke depan.
- **Output:** - output yang diharapkan nanti adalah akan ada tindak lanjut dari AMI dan evaluasi tindak lanjut ini sehingga dapat menjadi basis pertimbangan rector dalam pengembangan akademik ke depan.
- Secara umum prinsipnya dari RTM ini adalah jelmaan dari PPEPP.
- P=penetapan
- P=Pelaksanaan
- E=Evaluasi
- P=Pengendalian/Penindakan
- P=Peningkatan
- Mohon nanti bapak ibu highlight temuan – minor dan mayor. Ini perlu disikapi.
- RTM ini akan kami minta pak Rektor berkenan membukanya.
- Tolong nanti MC setelah ini meminta pak Rektor membuka RTM.
- RTM ini dibuat dua skema: offline dan online. Hal ini atas permintaan dari berbagai pihak.

Sambutan dan Pembukaan oleh Rektor

Prof Mujiburrahman – berdiri di Podium

- Alhamdulillah segala Puji dan syukur kepada Allah SWT., atas rahmat dan hidayah kpd kita semua sehingga sudah dapat berhadir di RTM ini.
- Selawat dan Salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW., yg telah membebaskan kita dari alam kegelapan kea lam ilmu pengetahuan.
- Yth., bapak Ketua Senat Univesritas Prof Nazar, Bapak Wakil Rektor, Bapakk Karo, Dretur Pasca dan Wadir, Para Dekan Wakil Dekan, Kepala Lembaga, Kepala Unit, Para Kaprodi dan Sek Prodi, Para Auditor, Mahasiswa, dan peserta semua.
- Kita sebenarnya mengundang 13 dosen senior termasuk pimpinan rektorat periode sebelumnya. Karena data yang kita audit adalah hasil kerja para pimpinan kita sebelumnya.
- Pak Syahbuddin (mantan warek I) mengikuti melalui online
- Warek I sekarang juga melalui online. Warek I sudah koordinasi dengan saya.
- Saya tidak tahu apakah LPM berkoordinasi dengan Warek I? karena penentuan lokasi, ternyata Warek 1 tidak tahu.
- Direktur Pascasarjana juga ikuti online
- Tolong disiapkan layar utk kita ketahui siapa siapa yang ikut daring.
- Ketua Sema dan Bema juga diundang hari ini.

- Para peserta yth.,
- Kami pimpinan menyampaikan terima kasih kpd semua auditor. RTM ini dapat dilaksanakan karena hasil kerja dari Auditor.
- RTM ini akan menjadi bahan bagi utk melengkapi AIPT nantinya.
- Kegiatan hari ini harus dipahami sangat penting. RTM merupakan forum tertinggi di UIN Ar-Raniry melebihi Raker. Unsur pimpinan harus memahami dengan baik. Saya kkuatir ada pimpinan yan belum tahu tentang AMI dan bahkan RTM.
- Pahamiilah seluruh aspek yg berkaitan dengan mutu.
- Semua juknis dan regulasi yg terkait dengan mutu harus kita dipelajari. Kenapa?
- Karena ternyata ada Prodi yg bagus, setelah dicek ternyata itu terjadi karena ada kepedulian dari unsur pimpinan.
- Sementara ada prodi yg jelek, setelah dicek ternyata karena semua unsur di UPPS amburadul.
- Ke depan, LPM harus menjadi lembaga penyelesaian masalah, bukan sumber masalah.
- Kita mengakui ada masalah. Warisan yang diberikan dari orang tua kita dulu jangan dihujat lagi. Kita tidak permasalahan warisan yg lalu. Karena jika itu yg dipersoalkan berarti kita menghujat orang tua kita sendiri.
- Kita semua baru duduk.

- Saya juga baru duduk, begitu ketua senat; semua kita ini juga baru duduk. Begitu kita duduki kita melihat banyak persoalan yang harus kita selesaikan.
- Sehingga suara LPM ini seperti suara malaikat yang diikuti dan ditakuti oleh seluruh unit yang ada di UIN Ar-Raniry.
- Jangan nanti LPM ini dicibir oleh seluruh organ yang ada di UIN. Karena begitu di cibir misalnya ketika Pak Jalil mengatakan A, Pak Bukhari bukan, tapi B misalnya. Ini jangan terjadi lagi ke depan.
- LPM itu satu tim tidak ada istilah Superior individual di LPM.
- Yang ada di LPM itu satu tim utuh.

- Kita akan meminta suara LPM, bukan suara Pak Jalil, bukan suara Pak Bukhari, bukan suara Ibu Husna Amin, bukan suara Pak Khatib, dan bukan suara Pak Saiful, tetapi itu adalah suara LPM. Dan suara LPM menjadi fatwa bagi kita semua dalam konteks mutu.
- Kalau kita merujuk ke belakang, begitu ditanya kenapa begini, kenapa begitu, dan sebagainya hamper semua jawab itu dilakukan oleh LPM. Pak ini LPM, LPM itu, padahal ketika kita check bukan tugasnya.
- Ke depan tolong betul-betul dipahami, kita kuatkan dulu LPM sehingga performance LPM sehingga nantinya akan menjadi standar yang diikuti oleh kita semua.
- Nanti suara LPM akan kita ikuti secara utuh dan konsisten.
- Direktur Pascasarjaa dan unit lain boleh melakukan inovasi tetapi harus sesuai dengan standar mutu yg dari LPM; lain tidak boleh sehingga hasilnya sinkron. Kita berharap satu visi, misi dan mencapai semua.
- Jangan sampai FTK sudah melangit sementara fakultas lain tercecer. Misalnya fakultas Psikologi masih membumi di tanah misalnya itu tidak kita harapkan. Karena apapun cerita ketika itu terjadi pada konteks AIPT kita tidak akan unggul; satu Prodi saja bermasalah pada kita, jangan harap akan dapat unggul.
- Dinamikan kita bersama, kerja tim kita bersama. Ini perlu keseriusan dan dukungan kuat para pimpinan. Pimpinan perlu seni dan skill, manajemen, perlu paham standar mutu. Memang kita perlu belajar kembali tentang mutu dan setelah dipelajari barulah diberikan arahan kpd bawahannya.
- Jangan sampai dekan tdk tahu atau prodi lebih cerdas. Akibatnya nanti dekan tdk berani menegur prodi padahal yg dikerjakan belum tentu benar.
- Perlu Seni...ini tdk dapat dipaksakan. Pak Dirham dengan dengan Pak Salman itu punya seni menghadapi masalah dan menyelesaikan dengan seni yang berbeda. Pak Muslim dengan Pak KBA juga punya seni walaupun dari daerah yang sama. Seni dalm memimpin berbeda walaupun satu daerah. Jangan sampai Prodi sudah cukup banyak masalah, kemudian datang lagi dekan menambah masalah sehingga Kaprodi meletakkan jabatan.
- Ada kewenangan dekan utk memberikan peringatan (SP). Dekan memberi peringatan ada SP 1, 2, dan 3. SP itu penting, begitu SP3 keluar kasih tahu ke rector. Rektor langsung pecat yang bersangkutan dan kita ganti. Itu mekanisme kerja kita dan SP ini tidak pandang bulu apakah nantinya misalnya kena pada orang yang dekat dengan Rektor dan sebagainya itu enggak ada urusan. Lembaga ini bukan pabrik pribadi, jadi artinya lembaga ini milik umat di sini tidak ada interest pribadi yang harus dipertimbangkan; semuanya sesuai ketentuan dan standar.
- Komitmen kita kedepan, kita akan membenahi mutu.
- Kemarin saya tanya kepada tim LPM, begitu Pak Jalil menyampaikan ke saya ini pak rektor ini RTM ke 8 kali tapi tidak ada yang ditindaklanjuti. Saya balik bertanya apa konsep menindaklanjuti? Ternyata LPM juga tidak punya konsep. Seharusnya LPM itu punya obat ternyata nggak nggak bisa dijelaskan. Akhirnya saya katakan begini, komitmen ke depan selesai RTM ini semua yang harus dijelaskan ke Prodi terutama prodi yang bermasalah. Masalahnya apa dan apa yg harus dilakukan. Kemudian auditor dibantu oleh tim GJM fakultas dan LPM akan mendampingi dan mengevaluasi kembali prodi-prodi tersebut secara bertahap. Semua harus menandatangani. Jadi selesai rapat kita hari ini, nanti bapak ibu akan terima laporan.
- Kita nanti harus perbaiki dan selesaikan. Proses penyelesaian ini nanti akan diperbaiki dgn pendampingan GJM, auditor, dan LPM.

- Komitmen kami, Ketua GJM akan kita berikan remon. Kerjanya harus terukur. Tim sedang menganalisis gradenya.
- Nanti GJM bekerja dengan auditor, jika ada prodi yg tidak lanjut akan mendptkan SP.
- Saya minta LPM utk membuat SOP tentang ini.
- Grade kali ini kita akan buat sampai Grade 14 tetapi hanya Ketua Senat dan Sek dibuat DT.
- Yg penting dipahami bhw RTM ini sangat penting. Ini harus dipahami kembali oleh semua kita.
- Dana hibah AIPT sudah dihidupkan kembali. Pak Gubernur menelpon saya semalam.
- Semua dana AIPT akan kita gunakan dan hibah termasuk yg ke Takengon.

Ketua APM:

Saiful Akmal

- Setelah sambutan Rektor, Ketua APM mempersilakan Dewan Eksekuti AMI menyampaikan hasil AMI.
- AMI belum maksimal nanti akan kita upayakan lebih baik
- Kita upayakan AMI nanti kita lakukan diawal semester.
-

Dewan eksekutif AMI: Buhori

- Penghormatan kepada rector dan pimpinan serta peserta
- Khusus kepada auditor yang telah melakukan audit selama sebulan.
- AMI ini adalah audit tahun 2022, tahun 2023 nanti kita lakukan diakhir tahun.
- Akan kami sampaikan ada dua. Sebelum kami expose hasil temuan auditor; bukan hasil LPM tetapi hasil temuan auditor yg ditugaskan oleh rector.
- Hasil AMI 2020/2021.
- Instrumen yang kita gunakan adalah instrument BAN-PT.
- Kita masih kekurangan auditor shg ada auditor yang lakukan audit tiga prodi.
- Mutu yg dimaksudkan kita di sini adalah kesesuaian dengan dokumen yang ada.
- Ditemukan dilapangan tentang Informasi kegiatan ada dilakukan tetapi belum ditemukan dokumen yg mendukung. Itulah audit ini utk memastikan dokumen tersedia.
- Karena kita masih baru shg dugaan kita bhw belum semua membaca standar mutu UIN. Akibatnya mutu kita berbeda beda.
- ***Rujuk ke slide – presentasi***

Sesi Tanya jawab

1. Prof Nazar (Ketua Senat Universitas)

- Dunia saja sudha berubah karena itu mohon maaf bila tdk nyambung dengan kondisi sekarang
- Saya sangat menarik dgn kondisi kta bahwa saat kita buka baju baru sudah kelihatan taiklalat kita masing-masing.
- Yg ingin saya sampaikan apakah hanya ingin mengetahui itu? Atau kita perlu buat *time schedule* itu ukt perbaikan. Kita melakukan setiap tahun.
- Ada koordinasi yang sangat intens antar komponen. Mutu bukan hanya belajar mengajar tetapi ada infrastruktur lain yang harus mendukung.
- Nanti perlu duduk perencanaan dgn bidang lain.

- Ini hanya satu bidang baru kita bahas, masi banyak bidang lain yang perlu kita bahas.
- Saat ini memang kita sangat tergantung pada dana BLU, belum kita cari sumber dana lain.
- Saya pikir hal-hal itu yg perlu kita selesaikan bersama shg tdk statis.

2. Lutfi Auni

- Saya pikir apa yg disampaikan Pak Buhor sudah benar.
- Yg kurang hanya satu, yaitu do'a.
-

3. Prof Misri

- Saya berterima kasih atas kesempatan.
- Tadi disampaikan bahwa hampir rata rata kekurang dosen bidang.
- Akan tetapi misalnya ada dosen yg ahli tapi di fakultas lain seperti pak Lutfi. Beliau memang dari FTK tetapi ahli dalam bidang lain, yang seperti ini mestinya diajak prodi.
- Kedua, khusus ttg Pascasarjana, saat ini banyak Prof yang nganggur. Saya pikir itu tdk perlu dilanjutkan lagi. Berdayakanlah para professor. Jangan salahkan professor jika kerja di luar. Paling kurang berikanlah mengajar untuk terpenuhi kejawaibann mengajar, sudah cukup.
- Ketiga, saya punya pengalaman. Saya beberapa tahun terakhir agak repot dgn karya ilmiah. Di luar negeri mahasiswa yang diwajibkan publish karya ilmiahnya dan wajib mencantumkan nama pembimbing shg secara otomatis nama pembimbing ada di scopu. Kita belum mengarahkan ke sana. Akibatnya kita capek mencari scopus.
-

4. Prof Muhammad

- Saya tepat waktu datang, maunya ada penghargaan, bukan orang datang telah diberikan penghargaan. Mestinya yg pertama datang diberikan apresiasi.
-

5. Prof. Eka

- Apa yg disampaikan hari ini sangat banyak masukan utk semangat perbaikan.
- Saya akan sampaikan dalam dua sesi. Sesi sbg direktur pascasarjana dan sesi sebagai akademisi.
- Sebagai klarifikasi KR untuk Fiqih Modern berlaku utk 2020 dan belum selesai. Yang S3 Fikih satupun belum selesai.
- Sekarang kalau untuk Prof tdk ada pembatasan lag, semua akan mendapatnya. Semua Prof akan digunakan. Semua prof dalam bidang pendidikan Islam akan digunakan
- Sbg Akademisi: kita jangan persulit diri sendiri. Kita tidak harus membuat tesis semua kaena alumni kita belum tentu mau menjadi peneliti shg ada mahasiswa yg brilian tetapi terhambat dgn ketentuan yg kita buat.
- Mhs Malaysia, ada course work+thesis, ada yg course work, non thesis. Mereka menanyakan ke saya mengapa ada S2 tdk ada yg non thesis.
- Karena itu saya piker, satu sesi kita penuhi regulasi ini, namun pada sisi lain kita gaung terus.
- Out reach orang kita juga kurang menarik. Shg kita tdk bisa masuk ke dunia virtual.
- Bahasa international perlu kita adop termasuk nama nama fakultas dan nama nama prodi
- Fasilitas termasuk koneksi wifi harus kita perbaiki. Saat ini kita bukan 4.0 tetapi mungkin 0.4?
- Penelitian kita mau mazhab kita apa? Saya piker ini perlu dipikirkan.
-

6. Muchlis Hidayat

- Saya melihat dua saja: berhubungan dengan seluruh prodi – terkait dgn doctor dan fungsional lector.
- Menarik pak rector, ada program percepatan guru besar. Padahal yg masaah kita belum banyak doctor. Sebaiknya ada perhatian utk percepatan doctor seperti yg sedang studi S3 dibantu
- Prodi diarahkan ke International, maka ka Prodi harusnya berpikir international. Pertanyaannya utk kegiatan mahasiswa saja pakek doet kami sendiri.
- Saat IKU pimpinan semua masuk ke Prodi? Tetapi prodi belum diberdayakan dengan baik.
- Di Group ada diskusi kesenjangan antara prodi dan pimpinan. Mohon diperhatikan.
- Perlu ada pemikiran hak dan tugas yg sama.
-

7. Muslim

- Berapa hal terkait dgn AMI
- Usulan: antara asesor dengan prodi...harus ada penjelasan dari LPM. Jangan ada perbedaan antara satu prprodi dengan prodi lain
- Kedua usulan saya, alangkah bagusnya kami bukan kami yg menuntut dosen. Waktu pelaksanaan BKD disesuaikan dengan waktu.
- Peneknanc..dlm proses diundang prodi, satu penelitian harus ada satu ukt prodi. Karena tuntutan ke prodi.
- Ada koordinasi adantra LPM dan LP2M kalau kita mau unggul, kalau kita dpt selesai mhs 3,5 thun selesai. Perlu ada sinkronisasi MK. Cari cara lain waktu KPM.
- Mengenai pembayaran remon...saampai saat ini 30% belum keluar...mohon diiperhatikan
- Kami mohon dipertimbangkan kami yg masih belum ASN.

8. Prof Saiful (Warek 3)

- Ada dua hal yg ingin disampaikan. Maaf terlambat datang.
- Mutu – saya pikir satu saja ttg data. Dulu saya pernah buat penelitian kecil. Setelah dilihat mhs kita terdaftar 500 orang. Saat itu saya dgn Ghufuran mengwajibkan menggunakan email resmi UIN.
- Mestinya adalah kretivitas dosen membuat IT yang sesuai dengan kebutuhan kita. Masih ada dosen yg belum ada google scholar, Sister, dll.
- Masih ada dosen kita yg belum ada email resmi UIN, masih gunakan email gmail, yahoo atau lain.
- Kita tdk begitu suka dengan MOU, kita lebih suka dgn MOA tapi yg kita bicarakan MOU shg jadi temuan.
- Pemberitaan kita juga banyak menyampaikan MOU. Misalnya yg international sebaiknya diserahkan ke PLI.
- Dirjen sangat alergi dgn istilah MOU, jadi walupun MOU sebaiknya dibuat dengan MOA.
- Kerjasama hendaknya satu atap shg informasi valid dan reliable.
-

9. Irwandi (Ketua SEMA)

- Sema masih statis. Sema menrima masukan. Dan kami sudah diskusikan dengan Pak Yasir.
- Jika ada mhs yg baik dikatakan membahawa nama baik UIN tetapi ada yang jelek dikatakan mahasiswa.
- Ada framing d luar, masuk UIN mudah tetapi keluar susah.
- Perlu ada kemudahan atau perbaikan administrasi.
- Pertama, mhs menginginkan PBAK pertama lengkap dgn atribut shg branding UIN naik.

- Kedua, sampai selesai kuliah KTM tdk ada. Bagaimana ini?
- Ketiga, TOEFL dan TOAFLE...mungkin dpt dipertimbangkan satu saja lewat. Ruangan di TOEFL dan TAOFL sulit tercover. Saat ini untuk ikut test harus antri seperti kita daftar haji..harus antri.
- Keempat, asprisari dari ustad ma'had. Kita Islam, sementara mhs mengaji masih seperti kambing di atas batu. Karena itu mungkin saat test UIN, diwajibkan test mengaji.
- Kelima, keresahan mahasiswa. Masalah bimbingan. Ada yg bimbingan dua minggu sekali sehingga mahasiswa tidak dapat selesai tepat waktu.
- Keenam, dekan dan wadek ketika datang ke mereka ada yg tidak tahu apa itu Senat Universitas.
- Ketujuh, LP2M info selalu mendadak, selalu H-1. Seperti kemarin ada mahasiswa yang minta diutang uang beli koper karena belum ada uang.
- Kedepan, prestasi mhs hendaknya dihargai. Saat ini UIN sudah mulai jajaki dari awal. Mohon apapun yg diperlombakan shg ada mahasiswa yg dapat ambil bagian.

10. Superman

- Kita cerita unggul, ada yg terlupakan. Krn selama ini lelang. Kami ingin menyampaikan sedikit kpd yg terkait, kalau kita mau unggul maka semua aelektronik diperbaiki. Masih ada yg pertinggal peninggalan Belanda. Seperti wifi juga ada yg jalan ada yg tdk. Berulanng kali kami sampaikan ke Biro terpaksa harus dilampirkan surat terdahulu.

-

11. Mahmudin

- Terkait dgn perpustakaan, ada mhs yg sampaikan terkait dgn Denda. Denda melebihi krn sudah lama, mhs lupa. Saat pinjam buku hendanya dimintakan no hp dna kemuduian dihubungi. Mhs mungkin lupa.
- Di samping itu juga perlu ada penyelerasan periode kepengurusan dengan tahun anggaran. shg kami dpt segera melaksanakan kegiatan. Anggaran hendaknya anggaran ditambah krn selama ini selalu sama padahal kebutuhan bertambah dan harga pada naik.
- Penghargaan kpd ketua lembaga

Part 2

Start: 14.30

- **Saiful Akmal**
- Mempersilakan Pak rector utk meresponse apa yg disampaikan peserta

Rektor:

- Dari laporan dan berbagai saran mulai dari Ketua Senat sampai dengan Mahmudin
- Terkait dgn hasil yg disampaikan bahwa masih banyak yg harus dibenahi baik pada tataran kebijakan, komitmen pimpinan dan program kerja pada semua lini. Sampai nantinya ke Perencanaan
- Dari berbagai persoalan yg disampaikan tadi, ada kewenangan yg harus dipertanggungjawabkan...ada ranah prodi, ada di lembaga, UPT, ada dekan, Karo, Warek dan Rektor. Semua temuan ini menjadi beban kita semua, ada beban di prodi dan diunit lagi.

- Hari ini baru kita audit dan sampaikan tatakelola akademik. Ada satu lagi tatakelola administrasi. Dan ini belum pernah di audit. Mudah mudahan nanti di lini Biro akan kita coba evaluasi. Shg administrasi juga berjalan dgn baik. Baik Saprass maupun media pembelajaran berjalan dgn baik. Dan ini hampir tdk pernah dievaluasi secara terukur dan terus berjalan seperti itu.
- Mengenai Prodi kita akan terus tindak lanjut nanti. LPM akan membuat SOP tentang ini.
- Bapak Ibu akan dikirim blako list perbaikan. Bapak ibu baca dan cermati apakah sesuai atau tidak dengan temuan auditor. Dan kemudian ibu akan tandatangan.
- Kita akan panggil dekan dan tandatangan bersama.
- Kita semua (Rektor, dekan, prodi) bertanggungjawab menyelesaikan ini. Tidak ada prodi yang tidak selesai. Semua prodi harus selesai.
- Dalam waktu dekat Pak Jalil bersama dengan team akan membuat ini.
- Ada dosen di prodi yg kekurangan. Ke depan warek I, sudah ada catatan di beliau. Kita buat kebijakan, tahun ini tidak sanggup kita bayar, dengan berbagai pola. Terutama dosen dosen yg tdk cukup seperti prodi yg tdk ada doctor seperti di FISIP. Pak Azwar sudah doctor nanti kita akan rekrut yg seperti itu. Ini prodi yg sangat membutuhkan saja, bukan semua prodi.
- Biaya pendidikan dari Muchlis Hidayat. Kalau biaya penuh, UIN tdk punya anggaran. Tetapi kalau sekedar bantuan, misalnya setahun 20 juta itu memungkinkan kalau ada dana. Nanti akan kita duduk dengan perencanaan.
- Kita akan bahas, saat ini kita ada LDPD.
- Pengabdian dan Penelitian International...ukt tahun depan coba Anton jajaki atau block penelitian international...kita akan kerjasama dengan universitas dari luar seperti Jepang, Thailand. Saya tdk punya data ttg ID Peneliti, tetapi saya duga masih ada dosen yg tdk punya ID Peneliti. Ada dosen kita yg atas keterbatasan dalam segala hal, shg tdk sanggup bersaing dan tidak pernah dapat penelitian. Nanti pak Anton, coba buat surat boleh Pak Anton ttd atau saya atau ketua LPM dan tahun depan kita block penelitian utk mereka. Karena jika tdk dibuat begini mereka tdk pernah mendptkan penelitian
- Saya melihat dari tahun ke tahun, orang orang itu yg mendpt penelitian, ke depan semua pimpinan yg mendpt tahun ini dicoret tdk boleh mendpt penelitian; jangan diberikan kesempatan sebagai peneliti. Ini juga perlu ada kebijakan. Pak Anton coba dibuat list.
- KPM, pak Sri, hal hal yg sudah dilakukan seperti di Malaysia. Tahun depan difokuskan aja seperti itu.
- Tadi masukan dari Pimpinan mahasiswa: bahwa masuk UIN dan susak keluar.
- Kemarin test di Pasca..semua lulus kecuali yg tdk ikut tes. Perlu dipikirkan pola bagaimana image ini hilang.
- Apa yang harus dilakukan. Misalnya tadi ada masalah test TOEFL dan TOAFL shg tdk ada istilah antri seperti antrian haji.
- Untuk bapak sadari bhw 70% saprass kita bermasalah. Ada gedung bocor dan ada juga yg perlu dirobok. Anggaran tahun ini 70% harus sudah cari akhir Juli dan harus real.
- Mestinya bapak ibu mulai besok sudah ada kegiatan yg dilaksanakan sesuai dengan yg sudah kita block.
- Jika kita tdk dpt mencapai 70% akan ada sanksi rector dan kemungkinan dana akan dikurangi. Menteri di mana mana menyampaikan ini.
- Terkait dnegan Saprass ini supaya segera team berkoordinasi denngan unit supaya akhir Maret sudah clear. Yg belum segera dikoordinasi dan nanti diprioritas mana yg akan dikerjakan.

- Termasuk ke Pak Anton dan harus diamprah sekaligus tapi 40% di block namun harus hati hati krn dpt dicairkan juga. Pak Anton perlu koordinasi dengan keuangan.
- Anggaran mahasiswa, perlu dilihat krn memang benar tidk pernah bertambah. Sejak saya dekan sampai saya rector anggaran tidak bertambah.
- Nanti pak Karo AAKK panggil semua pimpinan mahasiswa, harus cair akhir Juli.
- Kehadiran mahasiswa ke kita sangat tergantung pada layanan kita di UIN.
- Tolong bapak ibu kampanyekan, bukan hanya tugas rector dan warek. Jadi kalau prodi tutup maka bapak ibu tdk ada tempat mengajar shg dialihkan ke tenaga administrasi. Akan tetapi tenaga administrasi kita lebih, maka kita dipindahkan.

Warek I: M Yasir

- Saya sedikit menambahkan sedikit apa yg belum disampaikan.
- RTL harus kita lanjutkan.
- Nanti semua temuan AMI dimasukkan ke cluster, kita akan lanjutkan.
- GJM belum ada dasar hukum, maka LPM harus segera buat KR. Apalagi tadi pak Rektor akan memberikan remunirasi.
- Kita biasanya idea cemerlang tetapi tdak ada yg eksekusi.
- Termasuk tadi mengenai kurikulum.
- Test TOEFL dan TOAFL nanti kita pikirkan pilih salah satu. Ini masih kajian. Krn tidk semua prodi ada belajar Bahasa Arab dgn baik lali kita test TOAFL, ini tdk fair.
- Kita akan gunakan alat ukur gunakan yg sederhana.
- Mengenai bacaan Al Qur'an, sekarang bagi siapa yg sudah membayar UKT bisa langsung test TOEFL yg disebut dgn Placement Test. Jika saat test TOEFL diperoleh 450, maka dia sudah lulus sampai dengan selesai kuliah.
- Begitu juga pada Ma'had, bisa langsung test melalui daring dan offline.
- Jumlah dosen kita 631 orang.
- Professor kita 26 orang.
- Yg sedang direview ada 9 orang.
- Supras: untuk kelas kita cukup. Dosen yg tdk cukup.
- Ada peningkatan kapasitas tendik.

Karo AAKK (Miswar)

- Apa yg disampaikan oleh mahasiswa haus kita tindaklanjuti.
- Periode kepengurusan dengan anggaran tidak sama.
- Ke depan, akan kita berupaya berkelindan antara kepengurusan dan periode anggaran.
- Ada falsafah uang "dikit cukup banyak kurang"
- Jaket almamater harus kita fungsionalkan.

RTM selesai pukul 16.10 WIB.

**DOKUMENTASI RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UIN AR-RANIRY TAHUN 2022**





